

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, mengenai pelayanan sosial di bidang pendidikan melalui keterampilan pra-vokasional bagi anak disabilitas majemuk di Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Masalah umum yang ada pada disabilitas majemuk di Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten meliputi masalah pada komunikasinya, perkembangan motorik dan fisiknya, kemandiriannya, hingga pendidikannya.
2. Program pelayanan sosial di bidang pendidikan melalui keterampilan pra-vokasional bagi anak disabilitas majemuk di Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten ialah sebagai upaya dalam memberdayakan anak disabilitas majemuk agar mampu berperilaku secara mandiri sesuai dengan kondisinya. Program kegiatan keterampilan pra-vokasional meliputi membuat eco print, membuat sabun, memasak, dan membuat jus.
3. Dalam menjalankan program kegiatannya, Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten memiliki faktor pendukungnya yaitu keterlibatan orang tua yang sangat penting dalam proses pendidikan anak. Dalam hal ini artinya orang tua harus ikut terlibat dalam proses pendidikan. Orang tua harus siap dalam mendampingi anaknya dan memberikan dukungan. Selain itu media pembelajaran di Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten lengkap semua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu orang tua anak disabilitas majemuk memiliki kondisi yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi berjalannya program kegiatan keterampilan pra-vokasional. Adapun kondisi orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, maka tingkat kemandirian

anaknyanya akan kurang baik. Berbeda jika orang tua mempertahankan sepenuhnya. Kemudian terkadang anak disabilitas majemuk tidak datang untuk mengikuti program kegiatan keterampilan pra-vokasional. Hal inilah yang menjadi penghambat programnya.

6.2 Saran

1. Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten diharapkan dapat lebih memaksimalkan program kegiatan keterampilan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan yang dirasakan oleh orang tua setelah anaknya mengikuti program kegiatan.
2. Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten diharapkan setidaknya mempunyai satu guru lulusan Pendidikan Luar Biasa agar dalam pelaksanaan pendidikan bisa lebih maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa latar belakang tenaga pengajar di Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten belum ada yang lulusan Pendidikan Luar Biasa melainkan mayoritas lulusan TK atau PAUD.
3. Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Banten diharapkan dapat memaksimalkan anak binaannya dan orang tuanya agar bisa rutin dalam mengikuti program kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya faktor penghambat yang datang dari anak binaannya dan orang tua anak binaan.